BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan suatu Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Di era revolusi 4.0 sekarang ini, sektor perekonomian sudah semakin maju dengan dibantu oleh perkembangan teknologi yang sangat canggih dan hal itu sangat mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan dan permasalahan pun juga semakin bertambah terutama dalam penyajian laporan keuangan, salah satu contohnya BPJS Kesehatan. Di dalam pencapaian tujuan perusahaan BPJS Kesehatan memerlukan sebuah pengendalian internal yang dapat membantu kelancaran kegiatan operasional yang dijalankan dan juga dapat memperkecil resiko terjadinya suatu kesalahan dalam kegiatan operasionalnya.

Pada umumnya BPJS Kesehatan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya atau kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan kepadanya selalu memerlukan berbagai peralatan, perlengkapan dan sarana-sarana lainnya. Untuk menunjang kegiatan tersebut dalam istilah akuntansi dikenal dengan sebutan aktiva tetap. Dalam perusahaan aktiva tetap sangat mempunyai peran yang sangat besar, baik dilihat dari segi fungsi, segi pendanaannya, maupun dari segi pengolahannya.

Suatu barang berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana barang tersebut mempunyai sifat relatif permanen dan digunakan untuk kegiatan normal perusahaan dan tidak untuk diperjualbelikan itu disebut atau terkenal dengan nama Aktiva tetap, menurut (Rudianto,2009:272) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Akuntansi”.

Untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sangat dibutuhkan aktiva tetap, maka dari itu perusahaan haruslah membuat kebijakan-kebijakan mengenai aktiva tetap agar dapat digunakan dan dikelola secara optimal dan tidak menimbulkan dampak kerugian terhadap perusahaan seperti, pengeluaran dana secara sia-sia dikarenakan kebijakan yang kurang jelas. Ada beberapa cara perolehan aktiva tetap yaitu, dengan cara pembelian aktiva tetap, penukaran aktiva tetap, membangun sendiri aktiva tetapnya, dengan cara pembelian angsuran, diperoleh dari hadiah atua donasi, atau dengan berbagai cara yang lain. Cara perolehan aktiva tetap ini mempunyai dampak yang besar akan harga peroleh dari aktiva tetap tersebut.

Peristiwa pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk mendapatkan aktiva tetap sehingga siap digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan disebut dengan harga perolehan aktiva tetap. Penentuan harga perolehan tersebut tidak hanya ditinjau dari sudut harga belinya saja, tetapi juga dari biaya lain yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut dapat dipergunakan kecuali aktiva tetap yang diperoleh dengan cara pembelian cicilan dan leasing, maka biaya bunga tidak dibebankan sebagai penambahan harga perolehan aktiva tetap tersebut.

Pada umumnya aktiva tetap dapat dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Tanah, gedung atau bangunan, mesin-mesin, kendaraan, peralatan dan alat-alat kantor merupakan contoh dari aktiva tetap berwujud. Aktiva tetap berwujud merupakan aktiva jangka panjang dan dikatakan berwujud karena ada secara fisik. Sedangkan aktiva tetap tidak berwujud ialah aktiva yang tidak ada secara fisik itu terdiri dari hak paten, hak cipta, franchise, goodwill, hak guna usaha, hak guna bangunan, dan merk dagang. Untuk aktiva tetap yang berwujud, penurunan umur manfaat aktiva disebut depresiasi *(depreciation)* dan untuk aktiva tetap tidak berwujud, penurunan umur manfaat aktiva disebut amortisasi *(amortization)*.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap sangatlah mempunyai peran yang besar bagi suatu perusahaan atau suatu organisasi, baik itu yang berhubungan dengan perusahaan jasa, perusahaan dagang, instansi pemerintah, maupun badan hukum seperti BPJS Kesehatan KC Padang. Maka dari itulah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal-hal yang telah dikemukakan diatas lebih lanjut dalam suatu judul **"PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG PADANG"**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penulisan ini ialah :

1. Bagaimanakah pemberlakuan akuntansi aset tetap pada BPJS Kesehatan KC Padang?

2. Metode penyusutan apakah yang digunakan oleh BPJS Kesehatan KC Padang dan bagaimana analaisis nya?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

A. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberlakuan akuntansi aset tetap pada BPJS Kesehatan KC Padang.
2. Untuk mengetahui metode penyusutan apakah yang digunakan oleh BPJS Kesehatan KC Padang dan bagaimana analaisis nya

B. Manfaat Penulisan

Penulis berharap agar penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi mahasiswa, Universitas dan bagi Perusahaan, adapun manfaat yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
   a. Penulis dapat memperoleh dan meningkatkan kemampuan keterampilan, kreatifitas dan kedisiplinan dalam lingkungan kerja.
   b. Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman mengenai dunia kerja.
   c. Penulis bisa memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan dalam pembuatan tugas akhir sebagai salah satu syarat

untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Universitas
   a. Menjadi salah satu sumber informasi bagi kampus tentang pemberlakuan asset tetap pada BPJS Kesehatan KC Padang.
   b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa aktif dan kreatif diluar kampus agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
3. Bagi Perusahaan
   a. Sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademik maupun non akademik.
   b. Perusahaan dapat melihat tenaga kerja potensial dikalangan mahasiswa, sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melakukan kegiatan magang di perusahaan yang telah dipilih sendiri, yaitu di BPJS Kesehatan KC Padang yang berlokasi di Jl. Khatib Sulaiman No. 52 Padang - 25137. Kegiatan magang ini dilakukan selama 45 hari kerja, dimulai dari tanggal 26 Desember 2018 s/d 28 Februari 2019.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu kegiatan magang, serta sistematika penulisan laporan

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang memuat teori terkait dengan judul yang penulis angkat. Yang terdiri dari pengertia akuntansi, pengertian aktiva tetap, klasifikasi aktiva tetap, cara perolehan dan nilai perolehan aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, pemberhentian aktiva tetap, pengahapusan aktiva tetap, dan penyajian aktiva tetap dalam laporan posisi keuangan.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan informasi umum mengenai perusahaan yang terdiri dari sejarah, visi dan misi, moto, logo, struktur organisasi beserta uraian tugas perangkat organisasi BPJS Kesehatan KC Padang.

BAB IV : Pembahasan

Berisi tentang pembahasan data dari hasil penelitian, mengemukakan data yang diperloeh selama penelitian, sehingga kita dapat mengetahui jawaban dari permasalahan yang diambil sebagai tujuan dari penulisan laporan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan berdasarkan penelitian yang dilakukan, dan

bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan magang berdasarkan apa yang telah penulis lakukan.